

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum Perusahaan

CV X merupakan suatu inisiatif sosial pada sektor agrobisnis yang mengembangkan potensi sebuah desa di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. CV X merupakan perusahaan yang berfokus pada pengolahan tanaman rempah yang bekerjasama dengan petani setempat dengan menggunakan lahan seluas 72 hektare bersama 157 petani yang tergabung di dalam 4 kelompok tani dengan lebih dari 15 produk yang dihasilkan.

3.2 Data Khusus

Data khusus merupakan data yang diperoleh penulis ketika melaksanakan kegiatan magang, berikut merupakan data khusus yang dapat disajikan dalam pembuatan laporan keuangan CV X.

3.2.1 *Chart of Account (CoA)*

Chart of Account (CoA) atau Daftar Akun merupakan suatu daftar rangkaian akun- akun secara sistematis dan teratur dengan menggunakan simbol-simbol huruf, angka, atau paduan antara keduanya. *Chart of Account* pada setiap perusahaan memiliki perbedaan, hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut. Sebelumnya pada CV X belum memiliki daftar akun, maka penulis membuat daftar akun yang sesuai dengan kebutuhan CV X.

1. Aset

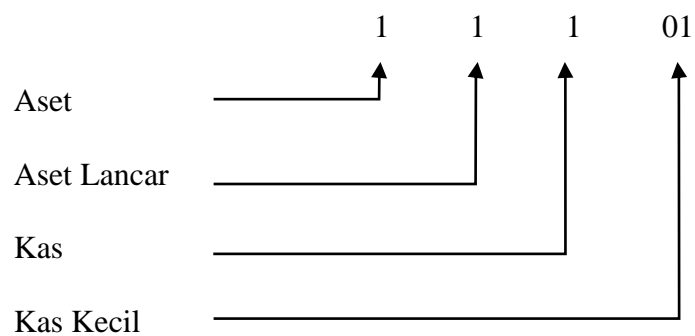
Aset atau Harta diklasifikasikan dengan kode akun berdasarkan tingkat keliqiditasan dari nilai aset tersebut. Aset pada sistematika pengkodean diberi nomor satu (1) dan pada digit kedua setelahnya menandakan aset yang dimiliki CV X. Berdasarkan kaidah tersebut maka daftar akun untuk aset terdiri dari:

a. Aset Lancar

Pada CV X penggolongan aset lancar berdasarkan atas penggunaan aset tersebut, pengkodean aset lancar bernomor 11000 dengan perician sebagai berikut:

1) Kas

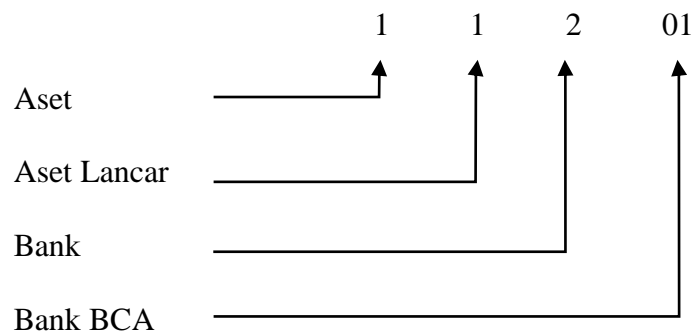
Pengkodean Kas pada CV X terdapat tiga komponen kas yaitu: Kas Kecil, Kas Operasional, dan Kas Penjualan. Dimana kode untuk akun kas adalah 11100 dengan angka satu pada digit ketiga merupakan sub golongan dan angka terakhir merupakan urutan penomoran dari komponen kas tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Kas Kecil pada CV X digunakan untuk membiayai aktifitas non operasional dengan nilai nominal dibawah Rp500.000, Kas Operasional digunakan untuk komponen operasional terkait aktifitas CV X, Sedangkan Kas Penjualan digunakan untuk aktifitas penjualan dari CV X tersendiri.

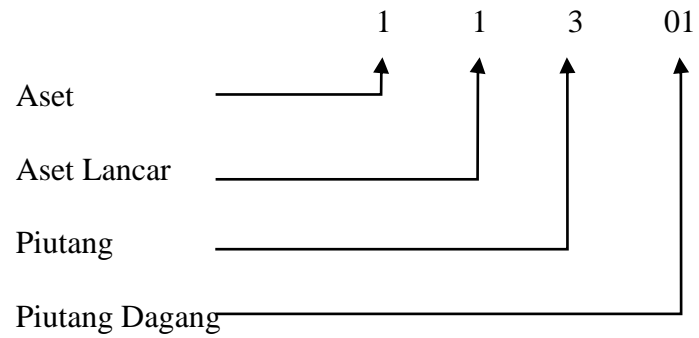
2) Bank

Komponen Akun Bank pada CV X memiliki dua akun, yaitu: Bank BCA dan Bank Mandiri. Pengkodean untuk akun bank diberi angka 11200, dimana angka dua pada digit ketiga merupakan sub golongan dari aset lancar berupa akun bank, dan angka terakhir merupakan nama bank yang digunakan oleh CV X.



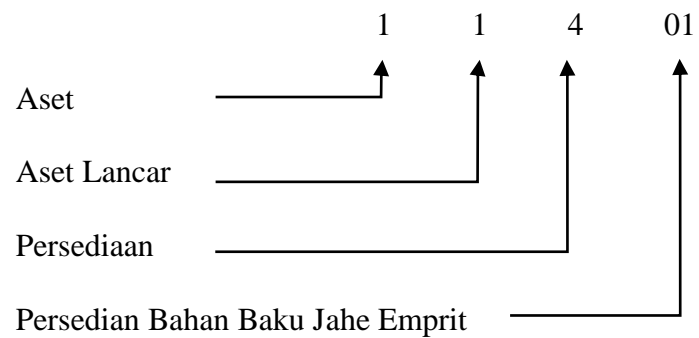
3) Piutang

Akun Piutang pada CV X memiliki nomor kode akun 11300, dimana akun piutang diberikan nomor 3 pada digit ketiga merupakan sub golongan dari aset lancar yaitu piutang, dan digit terakhir merupakan komponen dari akun piutang itu sendiri yang dimiliki oleh CV X.



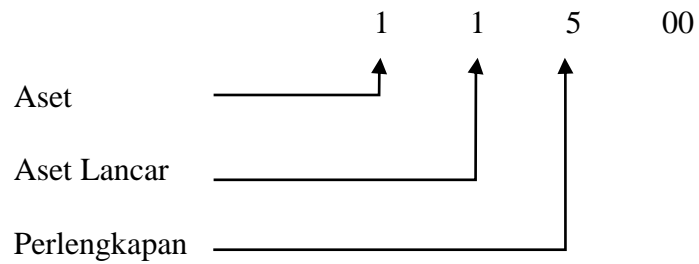
4) Persediaan

Akun Persediaan pada CV X dibedakan menjadi Persediaan Bahan Baku, Persediaan Bahan Pembantu, dan Persediaan Barang Jadi. Persediaan diberi nomor kode akun 11400 dimana angka empat pada digit ketiga merupakan nomor sub golongan dari aset lancar yaitu persediaan dan digit terakhir merupakan komponen dari persediaan.



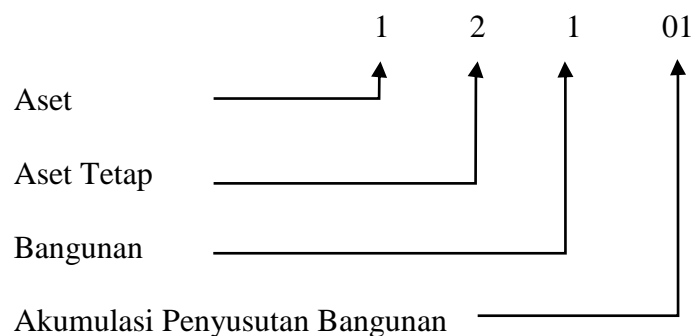
5) Perlengkapan

Akun Perlengkapan pada CV X memiliki nomor kode akun 11500, yang mana angka 5 pada digit ketiga merupakan sub golongan aset lancar yaitu perlengkapan.



b. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan harta penunjang kegiatan perusahaan yang tidak untuk diperdagangkan dengan memiliki masa guna/ masa manfaatnya. Pada akun aset tetap memiliki nomor kode 12000, dimana angka 2 pada digit kedua merupakan penggolongan akun aset tetap dan setelahnya merupakan sub golongan dari akun aset tetap, dan pada digit terakhir merupakan komponen dari Akumulasi Penyusutan dari sub golongan akun tetap.

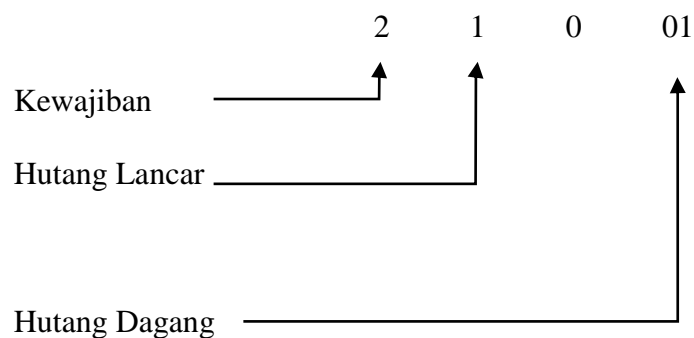


2. Kewajiban

Kewajiban dalam sistematika pengkodean diberi nomor dua sesuai dengan komposisi laporan keuangan perusahaan yaitu 20000, dengan digit kedua setelahnya merupakan kewajiban yang dimiliki CV X yaitu terdiri dari:

a. Hutang Lancar

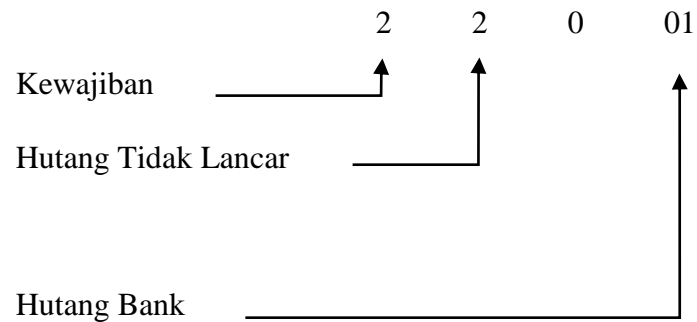
Hutang Lancar pada CV X didasarkan atas pembayaran hutang tersebut dalam jangka waktu yang kurang dari satu tahun. Pengkodean untuk hutang lancar ini diberi nomor 21000 dengan angka 1 pada digit kedua merupakan kode untuk sub golongan akun kewajiban yaitu hutang lancar dan pada digit terakhir pada nomor pengkodean merupakan komponen dari hutang lancar.



b. Hutang Tidak Lancar

Hutang Tidak Lancar pada CV X diberi nomor akun 22000, dimana penggolongan hutang tidak lancar merupakan hutang dengan pembayarannya lebih dari satu tahun. Angka 2 pada digit kedua merupakan kode nomor untuk sub golongan akun kewajiban yaitu hutang tidak lancar, dan digit terakhir dari kode penomoran

tersebut merupakan komponen penggolongan akun hutang tidak lancar.

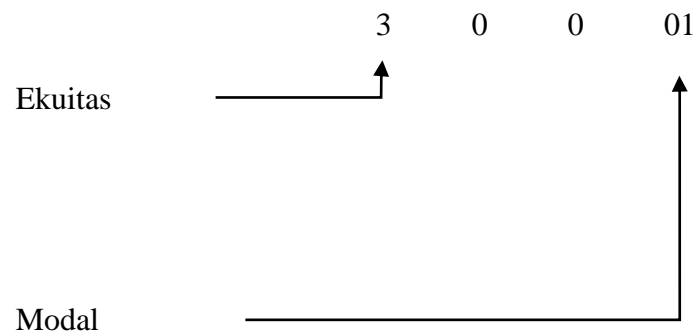


3. Ekuitas

Ekuitas menurut PSAK Pasal 49 merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Pengkodean akun Ekuitas pada CV X diberi nomor 3. Berdasarkan hal tersebut, maka daftar akun untuk akun ekuitas yaitu:

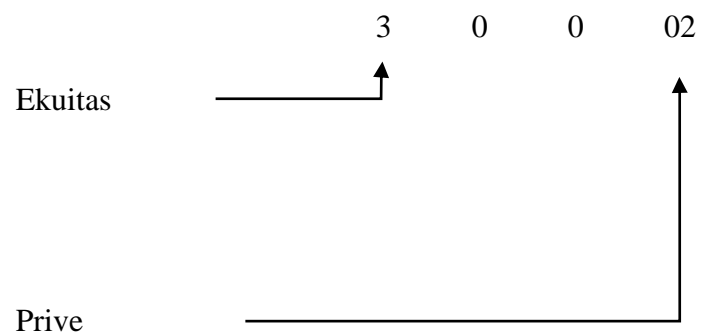
a. Modal

Modal merupakan akun pendanaan terhadap suatu perusahaan oleh pemilik perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan tersebut. Modal termasuk kedalam akun penambah ekuitas. Pengkodean untuk akun modal diberikan nomor 30001.



b. Prive

Prive merupakan pengambilan dana oleh pemilik untuk keperluan pribadi, dimana prive merupakan pengurang dari akun modal. Akun prive pada CV X diberi nomor akun 30002.

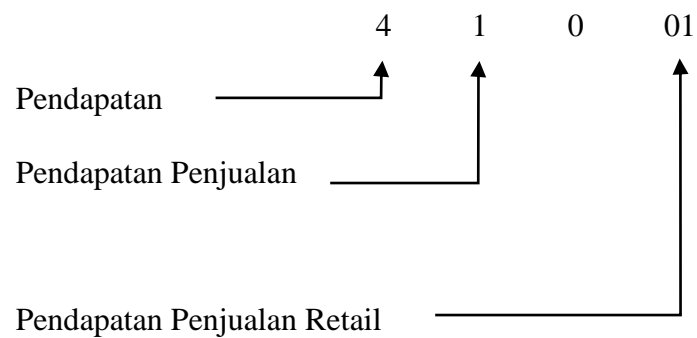


4. Pendapatan

Pendapatan merupakan penambahan modal perusahaan baik akibat dari kegiatan maupun penjualan produk di suatu perusahaan. Pengkodean akun pendapatan diberi nomor 4. Digit kedua setelahnya merupakan sub golongan dari akun pendapatan. Akun yang termasuk dalam pendapatan yaitu:

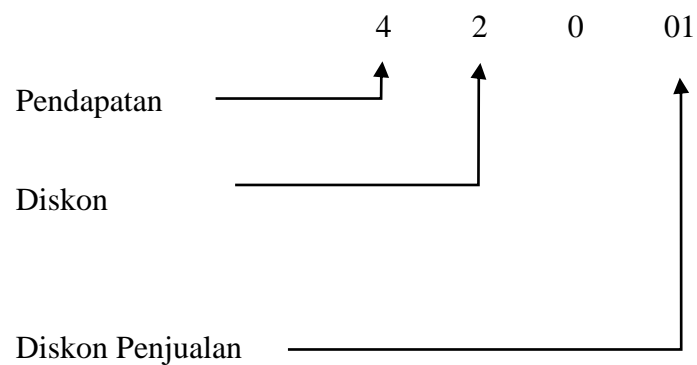
a. Pendapatan Penjualan

Pendapatan penjualan pada CV X dibagi menjadi empat komponen pendapatan penjualan yaitu: Pendapatan Penjualan Retail, Stockist, Reseller, dan Distributor. Pengkodean akun pendapatan penjualan beri nomor akun 1 pada digit kedua, yaitu 41000. Dan pada digit terakhir merupakan kode nomor untuk komponen pendapatan penjuualan.



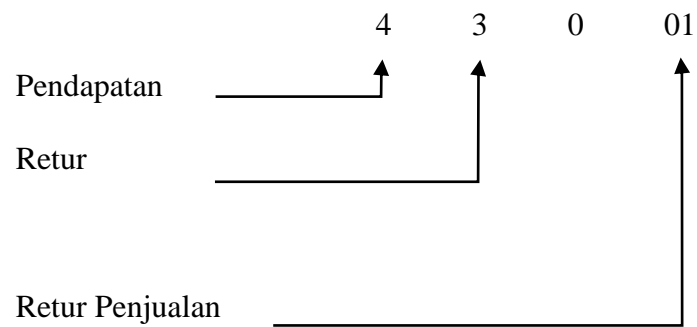
b. Diskon Penjualan

Akun diskon pada CV X diberi nomor kode akun 2 pada digit kedua pada nomor akun 42000 dan pada digit terakhir merupakan komponen dari akun diskon khususnya diskon penjualan.



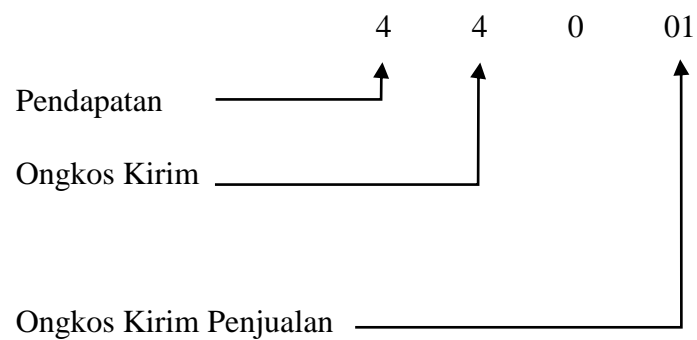
c. Retur Pejualan

Akun Retur Penjualan diberi nomor kode akun 43001, dimana digit kedua yaitu 3 merupakan kode untuk akun retur, sedangkan digit terakhir merupakan komponen dari akun retur, yaitu retur penjualan.



d. Ongkos Kirim Penjualan

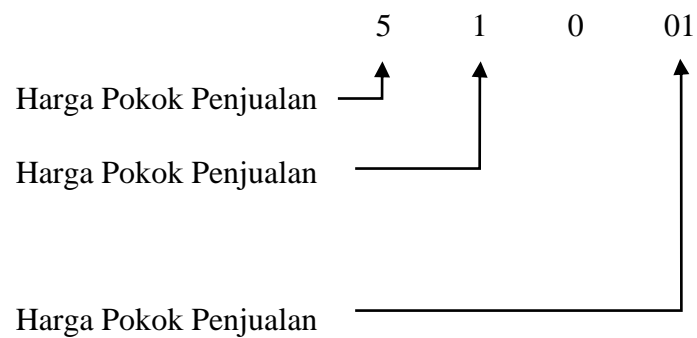
Akun ongkos kirim penjualan pada CV X diberi nomor kode akun 44001. Pada digit kedua yaitu 4 merupakan kode untuk akun ongkos kirim, dan digit terakhir merupakan komponen dari akun ongkos kirim yaitu ongkos kirim penjualan.



5. Harga Pokok Penjualan

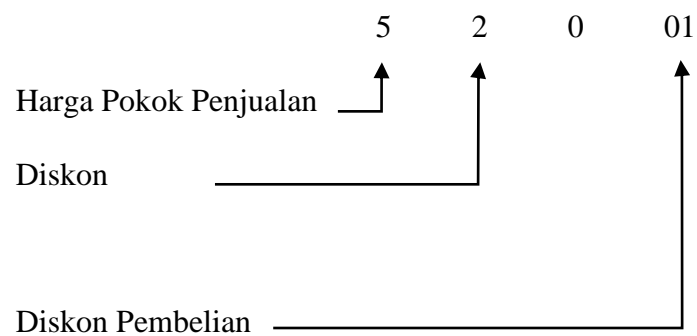
a. Harga Pokok Penjualan

Akun harga pokok penjualan pada CV X memiliki nomor akun 51001. Dengan digit pertama merupakan nomor akun untuk harga pokok penjualan, dan digit kedua merupakan sub akun dari Harga Pokok Penjualan, dan digit terakhir merupakan komponen dari sub akun tersebut.



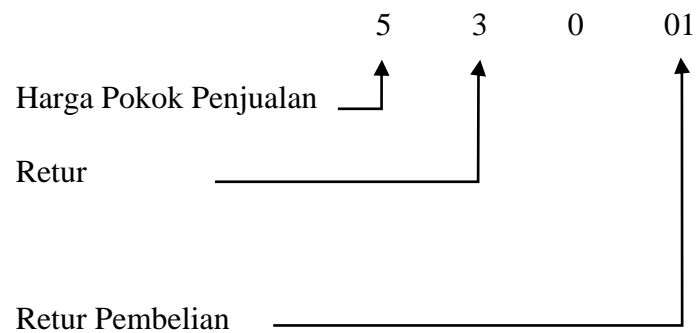
b. Diskon Pembelian

Akun Diskon Pembelian pada CV X memiliki kode akun 52001, yang mana digit kedua merupakan akun penggolongan dari akun diskon. Dan digit terakhir merupakan komponen dari akun diskon yaitu akun diskon pembelian.



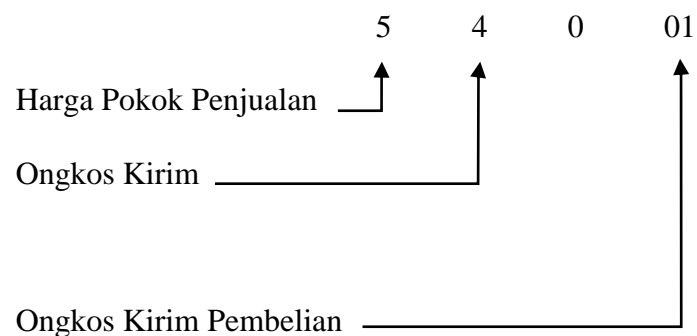
c. Retur Pembelian

Akun retur pembelian pada CV X memiliki kode akun 53001, digit kedua yaitu angka 3 merupakan akun penggolongan dari akun retur. Sedangkan digit terakhir merupakan komponen dari akun retur yaitu akun retur pembelian.



d. Ongkos Kirim Pembelian

Pengkodean akun ongkos kirim pembelian pada CV X memiliki akun 54001, dengan angka 4 pada digit kedua merupakan penggolongan akun ongkos kirim dan digit terakhir merupakan komponen dari akun akun ongkos yaitu akun ongkos kirim pembelian.

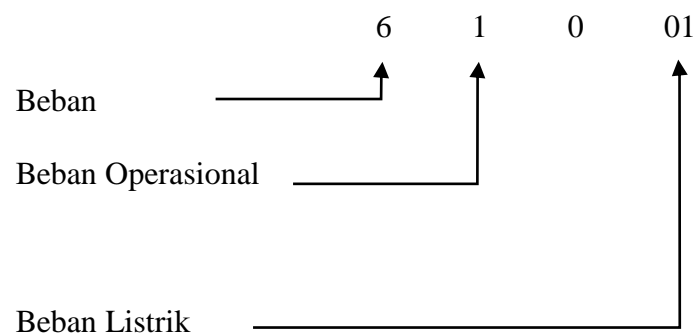


6. Beban

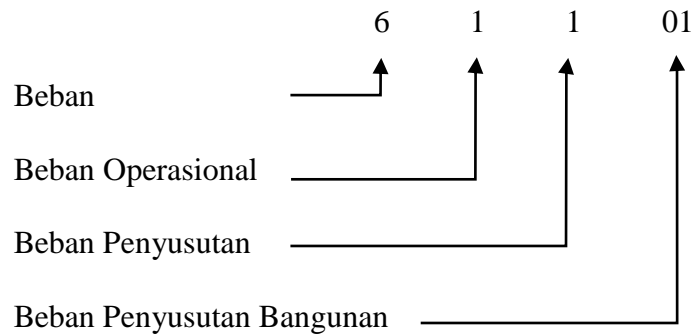
Beban merupakan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan guna memenuhi kebutuhan perusahaan. Pada CV X penggolongan beban ini diberi nomor kode akun 6, dimana beban digolongkan menjadi dua yaitu: beban operasional dan beban administrasi dan umum.

a. Beban Operasional

Beban operasional merupakan seluruh pengeluaran yang diperlukan CV X untuk aktifitas operasional perusahaannya. Akun beban operasional ini diberi kode nomor 1 pada digit kedua dari 61000, dimana digit terakhir dari akun tersebut merupakan kode akun untuk komponen dari beban operasional.

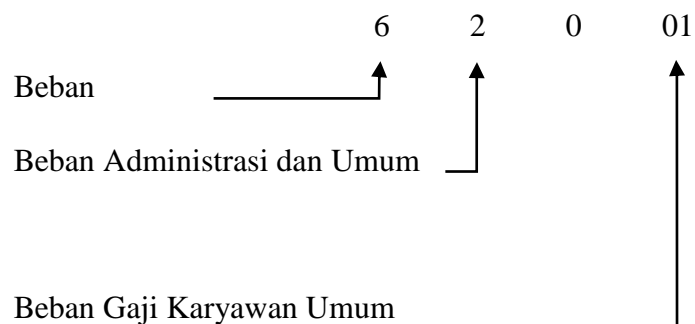


Beban operasional terdapat beban penyusutan dari setiap aset tetap, dimana akun beban penyusutan akan terlihat dalam laporan laba rugi. Akun beban penyusutan pada CV X diberi nomor 1 pada digit ketiga dari 61100, dengan digit terakhir pada kode tersebut merupakan kode akun dari komponen beban penyusutan.



b. Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum CV X ini berangka 2 pada kode nomor akun 62000. Dimana angka 2 pada digit kedua merupakan akun beban untuk golongan beban administrasi dan umum, dan digit terakhirnya merupakan komponen dari akun tersebut.

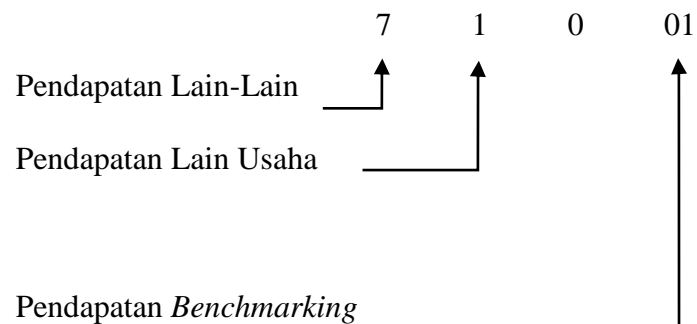


7. Pendapatan Lain-Lain

Pengkodean akun pendapatan lain-lain pada CV X diberi nomor 7. Dengan angka setelahnya merupakan penggolongan dari akun pendapatan lain-lain. Pada CV X pendapatan lain dibagi menjadi pendapatan lain usaha dan pendapatan lain non-usaha.

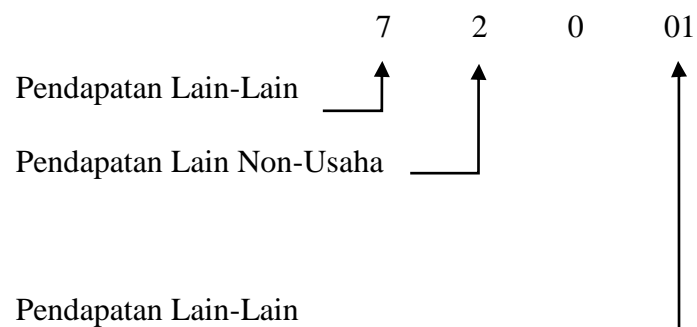
a. Pendapatan Lain Usaha

Pada akun pendapatan lain usaha di CV X memiliki nomor akun 71000, dimana angka 1 pada digit kedua merupakan akun dari pendapatan lain usaha. Dan digit terakhir merupakan komponen dari akun pendapatan lain usaha.



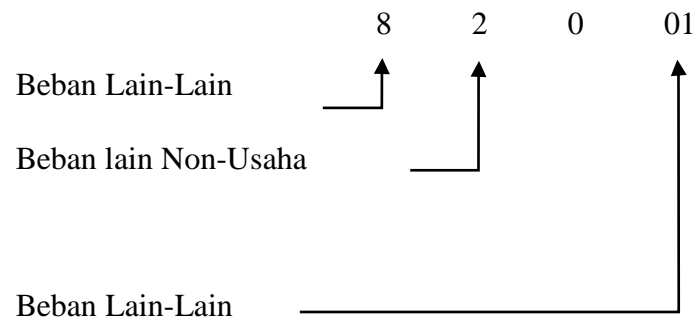
b. Pendapatan Lain Non-Usaha

Pada akun pendapatan lain non-usaha di CV X memiliki nomor akun 72000, dimana angka 2 pada digit kedua merupakan akun dari pendapatan lain non-usaha. Dan digit terakhir merupakan komponen dari akun pendapatan lain non-usaha.



8. Beban Lain-Lain

Pada akun beban lain-lain di CV X memiliki nomor akun 82000, dimana angka 2 pada digit kedua merupakan akun dari beban lain non-usaha. Dan digit terakhir merupakan komponen dari akun beban lain non-usaha.



Berikut daftar akun yang dibuat untuk diterapkan pada CV X:

Tabel 3.1 Daftar Akun CV X

DAFTAR AKUN

No Akun	Nama Akun
10000	Aset
11000	Aset Lancar
11101	Kas Kecil
11102	Kas Operasional
11103	Kas Penjualan
11201	Bank BCA
11202	Bank Mandiri
11301	Piutang Dagang
11401	Persediaan Bahan Baku Jahe Emprit
11402	Persediaan Bahan Baku Jahe Merah
11403	Persediaan Bahan Baku Jahe Gajah
11404	Persediaan Bahan Baku Kunyit
11405	Persediaan Bahan Baku Temulawak
11406	Persediaan Bahan Baku Rosella
11407	Persediaan Bahan Baku Telang
11408	Persediaan Bahan Baku Sereh
11409	Persediaan Bahan Baku Kapulaga
11410	Persediaan Bahan Baku Pala
11411	Persediaan Bahan Baku Daun Salam
11412	Persediaan Bahan Baku Daun Cengkeh
11413	Persediaan Bahan Baku Kayu Manis
11414	Persediaan Bahan Baku Teh Hijau
11415	Persediaan Bahan Baku Gula Pasir
11416	Persediaan Bahan Baku Gula Jawa
11417	Persediaan Bahan Baku Asem Jawa
11418	Persediaan Bahan Baku Choho
11419	Persediaan Bahan Baku Secang
11420	Persediaan Bahan Baku Daun Mint
11421	Persediaan Bahan Baku Cengkeh
11422	Persediaan Bahan Baku Scoby
11423	Persediaan Bahan Baku Kencur
11424	Persediaan Bahan Pembantu Paper Pouch
11425	Persediaan Bahan Pembantu Composite Can

11426	Persediaan Bahan Pembantu Silica Gel
11427	Persediaan Bahan Pembantu Glass Bottle
11428	Persediaan Bahan Pembantu Stiker
11429	Persediaan Bahan Pembantu lainnya
11430	Persediaan Brown Ginger / Sari Jahe
11431	Persediaan Golden Turmeric / Kunyit Asem
11432	Persediaan Turmeric Powder / Kunyit Bubuk
11433	Persediaan Java Turmeric Powder /Temulawak
11434	Persediaan Ginger Powder / Jahe Bubuk
11435	Persediaan Red Ginger Powder / Jahe Merah Bubuk
11436	Persediaan Blue Ginger / Telang Jahe
11437	Persediaan Royal Tea / Wedhang Uwuh
11438	Persediaan Blue Tea / Telang
11439	Persediaan Rosella Tea / Rosella
11440	Persediaan Coconut Sugar / Gula Semut
11441	Persediaan Kombucha Telang 1 Lt
11442	Persediaan Kombucha Telang 200 ml
11443	Persediaan Kombucha Original 1 Lt
11444	Persediaan Kombucha Original 200 ml
11445	Persediaan Kombucha Rosella 1 Lt
11446	Persediaan Kombucha Rosella 200 ml
11447	Persediaan Choco Ginger
11448	Persediaan Tumeric Latte
11500	Perlengkapan
12000	Aset Tetap
12100	Bangunan
12101	Akumulasi Penyusutan Bangunan
12200	Mesin dan Peralatan
12201	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan
12300	Kendaraan
12301	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
20000	Liabilitas / Kewajiban
21000	Hutang Lancar
21001	Hutang Dagang
21002	Hutang Gaji Karyawan
22000	Hutang Tidak Lancar
22001	Hutang Bank
30000	Ekuitas
30001	Modal
30002	Prive
40000	Pendapatan

41001	Pendapatan Penjualan Retail
41002	Pendapatan Penjualan Stockist
41003	Pendapatan Penjualan Reseller
41004	Pendapatan Penjualan Distributor
42001	Diskon Penjualan
43001	Retur Penjualan
44001	Ongkos Kirim Penjualan
50000	Harga Pokok Penjualan
51001	Harga Pokok Penjualan
52001	Diskon Pembelian
53001	Retur Pembelian
54001	Ongkos Kirim Pembelian
60000	Beban
61000	Beban Operasional
61001	Beban Listrik
61002	Beban Gas
61003	Beban Bensin Penggilingan
61004	Beban Perlengkapan
61005	Beban Gaji Karyawan Produksi
61101	Beban Penyusutan Bangunan
61102	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan
61103	Beban Penyusutan Kendaraan
62000	Beban Administrasi dan umum
62001	Beban Gaji Karyawan Umum
62002	Beban Marketing
62003	Beban Pembelian Bahan Habis Pakai
62004	Beban Air Mineral
62005	Beban Konsumsi
62006	Beban Internet
62007	Beban Transportasi
62008	Beban Parkir
62009	Beban Iklan dan Promosi
70000	Pendapatan Lain - Lain
71001	Pendapatan Benchmarking
71002	Pendapatan Workshop
71003	Pendapatan Agra Tourism
72001	Pendapatan Lain Lain
80000	Biaya Lain -Lain
82001	Biaya Lain -Lain

3.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan CV X

(1) Analisis Transaksi

Pada tahap awal Pencatatan dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu mengidentifikasi atau menganalisis transaksi yang terjadi pada CV X dengan menggunakan bukti transaksi berupa nota pembelian, invoice penjualan dan surat pengiriman barang. Bukti Transaksi dapat dilihat di Lampiran 2.

(2) Pencatatan Dalam Jurnal

Tahap kedua yaitu pencatatan dalam jurnal, penulis melakukan penginputan data transaksi yang dimiliki oleh CV X ke dalam jurnal umum. Jurnal umum yang telah disusun oleh penulis dapat dilihat di Lampiran 3.

(3) Posting ke Buku Besar

Setelah proses penginputan transaksi di jurnal umum, maka langkah selanjutnya yaitu memposting data jurnal umum kedalam buku besar dengan penambahan saldo awal CV X. Buku besar CV X yang telah disusun oleh penulis dapat dilihat pada Lampiran 4.

(4) Pembuatan Neraca Saldo

Neraca saldo disusun dengan memindahkan nomor akun, nama akun, dan saldo akhir pada buku besar yang telah dibuat. Neraca saldo bertujuan untuk mempersiapkan data transaksi dalam penyajian laporan keuangan, dimana neraca saldo juga digunakan untuk menguji kebenaran pendebitan dan pengkreditan akun buku besar. Neraca Saldo CV X dapat dilihat pada lampiran 5.

(5) Pencatatan dan Posting Jurnal Penyesuaian

Setelah pembuatan neraca saldo, maka langkah selanjutnya yaitu pencatatan dan posting jurnal penyesuaian pada akhir periode berjalan. Jurnal penyesuaian yang telah dibuat akan diposting ke buku besar untuk mengetahui saldo akhir dari perubahan yang terjadi. Dimana jurnal penyesuaian CV X yang telah disusun penulis dapat dilihat pada lampiran 6.

(6) Pembuatan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.

Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan neraca saldo yang berisi saldo akhir dari setiap akun yang berada pada buku besar, termasuk dengan akun yang telah disesuaikan. Neraca saldo setelah penyesuaian pada CV X dapat dilihat pada lampiran 7.

(7) Penyusunan Laporan Keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah laporan yang membandingkan antara pendapatan yang diterima dengan beban yang ditanggung oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyajikan laporan laba rugi CV X periode februari dalam bentuk *multiple step*. Berdasarkan laporan laba rugi dapat diperoleh informasi bahwa CV X memperoleh laba bersih sebesar Rp 3.418.926. Berikut ini adalah laporan laba rugi CV X periode Februari 2019.

Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi CV X

CV X			
LAPORAN LABA RUGI			
Per 28 Februari 2019			
Pendapatan			
pendapatan dari Penjualan			
41001	Pendapatan Penjualan Retail	Rp 4,538,000.00	
41002	Pendapatan Penjualan Stockist	Rp 8,992,000.00	
41003	Pendapatan Penjualan Reseller	Rp 4,668,750.00	
41004	Pendapatan Penjualan Distributor	Rp -	
42001	Diskon Penjualan	(Rp 155,000.00)	
43001	Retur Penjualan	Rp -	
44001	Ongkos Kirim Penjualan	Rp -	
Total pendapatan dari penjualan			Rp 18,043,750.00
Harga Pokok Penjualan			
51001	Harga Pokok Penjualan	Rp 6,381,957.00	
52001	Diskon Pembelian	Rp -	
53001	Retur Pembelian	Rp -	
54001	Ongkos Kirim Pembelian	Rp -	
Total Harga Pokok Penjualan			Rp 6,381,957.00
Laba Kotor			Rp 11,661,793.00
Biaya Operasional			
61001	Beban Listrik	Rp -	
61002	Beban Gas	Rp 264,000.00	
61003	Beban Bensin Penggilingan	Rp 18,000.00	
61004	Beban Perlengkapan	Rp -	
61005	Beban Gaji Karyawan Produksi	Rp 900,000.00	
61101	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 118,750.00	
61102	Beban Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp 1,599,483.00	
61103	Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 49,100.00	
Beban Administrasi dan umum			
62001	Beban Gaji Karyawan Umum	Rp 5,102,934.00	
62002	Beban Marketing	Rp -	
62003	Beban Pembelian Bahan Habis Pakai	Rp 198,600.00	
62004	Beban Air Mineral	Rp 125,000.00	
62005	Beban Konsumsi	Rp 110,000.00	
62006	Beban Internet	Rp 325,000.00	
62007	Beban Transportasi	Rp 61,000.00	

62008	Beban Parkir	Rp	2,000.00	
62009	Beban Iklan dan Promosi	Rp	-	
Total Biaya				Rp 8,873,867.00
Laba Bersih				Rp 2,787,926.00
Pendapatan Lainnya				
71001	Pendapatan Benchmarking	Rp	660,000.00	
71002	Pendapatan Workshop	Rp	-	
71003	Pendapatan Agra Tourism	Rp	1,230,000.00	
72001	Pendapatan Lain Lain	Rp	-	
Total Pendapatan Lainnya				Rp 1,890,000.00
Biaya Lainnya				
82001	Biaya Lain -Lain	Rp	1,259,000.00	
Total Biaya Lainnya				Rp 1,259,000.00
Laba Bersih Komprehensif				Rp 3,418,926.00

b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan yang menggambarkan kekayaan dan kewajiban suatu perusahaan pada periode tertentu. Berdasarkan laporan posisi keuangan periode februari 2019 yang telah penulis susun, CV X memiliki total aset dan total kewajiban beserta ekuitasnya sebesar Rp211.401.028.

Tabel 3.3 Laporan Posisi Keuangan CV X

CV X					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Per 28 Februari 2019					
Aset			Liabilitas / Kewajiban		
Aset Lancar			Hutang Lancar		
Kas Kecil	Rp	5,475,500.00	Hutang Dagang	Rp	86,719,756.00
Kas Operasional	Rp	190,716.00	Hutang Gaji Karyawan	Rp	-
Kas Penjualan	Rp	29,157,750.00	Hutang Tidak Lancar	Rp	-
Bank BCA	Rp	-	Hutang Bank	Rp	-
Bank Mandiri	Rp	-	Total Liabilities/Kewajiban		Rp 86,719,756.00
Piutang Dagang	Rp	4,332,000.00			
Persediaan Bahan Baku Jahe Emprit	Rp	179,500.00			
Persediaan Bahan Baku Jahe Merah	Rp	454,400.00			
Persediaan Bahan Baku Jahe Gajah	Rp	500,000.00			
Persediaan Bahan Baku Kunyit	Rp	3,263.00			
Persediaan Bahan Baku Temulawak	Rp	125,500.00			
Persediaan Bahan Baku Rosella	Rp	560,000.00			
Persediaan Bahan Baku Telang	Rp	620,000.00			
Persediaan Bahan Baku Sereh	Rp	557,000.00			
Persediaan Bahan Baku Kapulaga	Rp	544,772.00			

Persediaan Bahan Baku Pala	Rp	594,000.00				
Persediaan Bahan Baku Daun Salam	Rp	505,896.00				
Persediaan Bahan Baku Daun Cengkeh	Rp	499,610.00				
Persediaan Bahan Baku Kayu Manis	Rp	446,000.00				
Persediaan Bahan Baku Teh Hijau	Rp	533,750.00				
Persediaan Bahan Baku Gula Pasir	Rp	616,500.00				
Persediaan Bahan Baku Gula Jawa	Rp	703,790.00				
Persediaan Bahan Baku Asem Jawa	Rp	506,317.00				
Persediaan Bahan Baku Choho	Rp	-				
Persediaan Bahan Baku Secang	Rp	508,440.00				
Persediaan Bahan Baku Daun Mint	Rp	500,000.00				
Persediaan Bahan Baku Cengkeh	Rp	500,000.00				
Persediaan Bahan Baku Scoby	Rp	500,000.00				
persediaan Bahan Baku Kencur	Rp	525,000.00				
Persediaan Bahan Pembantu Paper Pouch	Rp	174,400.00				
Persediaan Bahan Pembantu Composite Can	Rp	64,500.00				
Persediaan Bahan Pembantu Silica Gel	Rp	786,800.00				
Persediaan Bahan Pembantu Glass Bottle	Rp	2,222,000.00				
Persediaan Bahan Pembantu Stiker	Rp	538,800.00				
Persediaan Bahan Pembantu lainnya	Rp	500,000.00				
Persediaan Brown Ginger / Sari Jahe	Rp	1,149,628.00				

Persediaan Golden Turmeric / Kunyit Asem	Rp 2,905,201.00				
Persediaan Turmeric Powder / Kunyit Bubuk	Rp 2,362,455.50				
Persediaan Java Turmeric Powder /Temulawak	Rp 2,159,562.50				
Persediaan Ginger Powder / Jahe Bubuk	Rp 3,129,700.00				
Persediaan Red Ginger Powder / Jahe Merah Bubuk	Rp 1,813,135.00				
Persediaan Blue Ginger / Telang Jahe	Rp 628,490.00				
Persediaan Royal Tea / Wedhang Uwuh	Rp 799,177.00				
Persediaan Blue Tea / Telang	Rp 767,500.00				
Persediaan Rosella Tea / Rosella	Rp 1,300,000.00				
Persediaan Coconut Sugar / Gula Semut	Rp 1,162,850.00				
Persediaan Kombucha Telang 1 Lt	Rp 1,300,000.00				
Persediaan Kombucha Telang 200 ml	Rp 1,218,802.00				
Persediaan Kombucha Original 1 Lt	Rp 1,140,412.00				
Persediaan Kombucha Original 200 ml	Rp 1,240,342.00				
Persediaan Kombucha Rosella 1 Lt	Rp 1,268,150.00				
Persediaan Kombucha Rosella 200 ml	Rp 1,238,085.00				
Persediaan Choco Ginger	Rp -				
Persediaan Tumeric Latte	Rp -				
Perlengkapan	Rp 15,016,000.00				
Total Aset Lancar		Rp 94,525,694.00			

Aset Tetap			Ekuitas		
Bangunan	Rp 15,000,000.00		Modal	Rp 121,262,346.00	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 237,500.00)		Saldo Laba	Rp 3,418,926.00	
Mesin dan Peralatan	Rp 102,310,000.00		Prive	Rp -	
Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	(Rp 3,198,966.00)		Total Ekuitas		Rp 124,681,272.00
Kendaraan	Rp 3,100,000.00				
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(Rp 98,200.00)				
Total Aset Tetap		Rp 116,875,334.00			
Total Aset		Rp 211,401,028.00	Total Kewajiban & Ekuitas		Rp 211,401,028.00

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi serta adanya informasi tambahan dengan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material. Berikut merupakan catatan atas laporan keuangan CV X.

CV X

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

28 Februari 2019

1. UMUM

CV X berlokasi di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. CV X bergerak dalam bidang usaha manufaktur pada sektor agrobisnis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Dagang

Piutang dagang disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika terjadinya proses pembayaran, dan beban diakui saat terjadi.

3. KAS

	28/02/2019	01/02/2019
Kas Kecil	Rp 5.475.500	Rp 6.640.000
Kas Operasional	Rp 190.716	Rp 7.276.250
Kas Penjualan	Rp 29.157.750	Rp 14.942.000
Jumlah	Rp 34.823.966	Rp 28.858.250

4. PIUTANG DAGANG

	28/02/2019	01/02/2019
Piutang Dagang	Rp 4.332.000	Rp 504.000

5. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangi dengan distribusi kepada pemilik.

6. PENDAPATAN PENJUALAN

	28/02/2019	01/02/2019
Pendapatan Penjualan Retail	Rp 4.538.000	Rp -
Pendapatan Penjualan Stockist	Rp 8.992.000	Rp -
Pendapatan Penjualan Reseller	Rp 4.668.750	Rp -
Diskon Penjualan	Rp 155.000	Rp -
Jumlah	Rp 18.043.750	Rp -

7. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	28/02/2019	01/02/2019
Pendapatan Benchmarking	Rp 660.000	Rp -
Pendapatan Agra Tourism	Rp 1.230.000	Rp -
Jumlah	Rp 1.890.000	Rp -

8. BEBAN LAIN-LAIN

	28/02/2019	01/02/2019
Biaya lain-lain	Rp 1.259.000	Rp -

9. HARGA POKOK PENJUALAN

	28/02/2019	01/02/2019
Harga Pokok Penjualan	Rp 6.381.957	Rp -